

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or LossAnd Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-136	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP I KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interni dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret / March 2018

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin)

(Herman Santoso)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6003/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenyapan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6003/PSS/2018

***The Stockholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6003/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6003/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

23 Maret 2018/March 23, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	124.949	2c,2e,4,34	69.142	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.700	2c,2f,5,34	10.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.000.444	2c,2g,6,17,34	1.289.018	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	332.986	2c,2d,7,34	198.621	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	2c,34	54.057	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	884.839	2h,8,17	778.226	Inventories - net
Uang muka	58.004		123.337	Advances
Pajak dibayar dimuka	79.706		81.725	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	25.783	2i,9	29.022	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	61	2c,33,34	329	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.577.729		2.633.477	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	2c,2d,7,34	321.331	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	93.260	2x,16	84.867	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	670.916	2j,10	564.780	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	1.952.808	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.844.071	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	20.319	2o,12	19.780	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	140.977	16	167.455	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	7.491	2m,2p,2r,13	9.383	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	15.505	2c,34	12.216	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.191.603		3.024.883	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.769.332		5.658.360	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	716.048	2c,17,34	1.113.969	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	995.168	2c,14,34	1.238.786	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	5.517	2c,2d,7,34	10.083	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.815	2c,34	72.703	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	8.781		9.672	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	5.114		5.800	Advance receipts from customers
Beban akrual	36.160	2c,15,34	30.552	Accrued expenses
Utang pajak	19.976	2x,16	29.657	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.051	2q,29	6.414	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	698.482	2s,2t,18	-	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	3.599	2l,11	1.174	Obligations under finance lease
Utang bank	75.000	19	156.643	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	621	2l,19	1.115	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	36	2c,33	55	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.638.368		2.676.623	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	214.994	2q,29	175.256	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	404	2c,2d,7,34	926	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.806	2x,16	9.542	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	1.981	2l,11	1.826	Obligations under finance lease
Utang bank	192.716	19	416.873	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	632	2l,19	1.763	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	842.349	2s,2t,18	696.535	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.259.882		1.302.721	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.898.250		3.979.344	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	4.424	2u,22	4.424	<i>Additional paid-in capital - neto</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(24.763)	2t,21	(24.763)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.300	23	3.100	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.043.704		912.158	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	405.750	2w	345.722	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.633.252		1.441.478	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	237.830	2b,20	237.538	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	1.871.082		1.679.016	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.769.332		5.658.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	6.596.941	2d,2v,7,24	6.438.172	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	5.390.304	2d,2v,7,25	5.285.604	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	1.206.637		1.152.568	GROSS PROFIT
Beban usaha	(859.806)	2d,2v,7, 11,26	(787.885)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	28.818	10,11,26,33	29.877	Other operating income
Beban operasi lain	(9.298)	2w,11,26	(52.892)	Other operating expenses
LABA USAHA	366.351		341.668	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	3.306	27	4.620	Finance income
Beban keuangan	(153.289)	2n,28	(154.571)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	38.448	2b,10	(47.126)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	254.816		144.591	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(3.028)		(3.348)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	251.788		141.243	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(74.137)	2x 16c	(65.019)	Current
Tangguhan	5.970	16e	39.113	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(68.167)	16d	(25.906)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	183.621		115.337	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	77.867	2b,2w	(56.229)	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	(25.748)		19.866	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprensif lainnya	6.065		(4.765)	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	241.805		74.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2017	Catatan/ Notes	2016
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		149.898		60.098
Kepentingan nonpengendali		33.723		55.239
Total		183.621		115.337
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		209.926		18.081
Kepentingan nonpengendali		31.879		56.128
Total		241.805		74.209
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)		99	2y,30	40
				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	195.000	4.424	(24.763)	358.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	149.898	149.898	33.723	183.621	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(18.152)	(18.152)	-	(18.152)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	77.867	-	-	-	77.867	-	77.867	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(17.839)	-	-	(17.839)	(1.844)	(19.683)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(33.514)	(33.514)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.927	1.927	Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2017	195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	195.000	4.325	(24.763)	415.081	(27.342)	1.291	2.900	852.260	1.418.752	200.868	1.619.620	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	60.098	60.098	55.239	115.337	Profit for the year
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.345)	(19.345)	Cash dividend paid to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(56.229)	-	-	-	-	(56.229)	-	(56.229)	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	14.212	-	-	-	14.212	888	15.100	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	4.534	-	-	4.534	(4.534)	-	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	10.621	10.621	Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(6.199)	(6.199)	Changes in non-controlling interests
Perubahan lainnya pada ekuitas		-	99	-	-	12	-	-	111	-	111	Other changes in equity
Saldo 31 Desember 2016	195.000	4.424	(24.763)	358.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.749.576		6.275.662	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.306		4.620	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(6.461.772)		(5.668.743)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(157.854)		(161.636)	Interest expense
Pajak	(58.350)		(91.769)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	74.906		358.134	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	29.786	11,12	20.165	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	3.843	10,26	2.780	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(162.498)		(427.479)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(3.379)	13	(4.509)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan uang jaminan	(1.332)		(1.847)	Increase in refundable deposits
Penjualan investasi jangka pendek	-		13.371	Proceeds from sales of short-term investments
Kenaikan uang muka	-		(30.569)	Increase in advances
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(133.580)		(428.088)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	1.608.322		1.671.953	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Perolehan utang obligasi	850.000		-	<i>Proceeds of bonds issuance</i>
Penerimaan (pemberian) piutang pihak-pihak berelasi	31.482		(47.813)	<i>Repayment of loan by (loan granted to) related parties</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	21.490		359.519	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1.927		10.621	<i>Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.008.243)		(1.914.956)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(333.811)		(37.032)	<i>Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(33.514)		(19.345)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(18.152)	23	-	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.067)		(2.535)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	113.434		20.412	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	54.760		(49.542)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.047		(1.701)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	69.142	4	120.385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	124.949	4	69.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 3 Juni 2016 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 03 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0010710.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang and Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 3, 2016 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 03 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0010710.AH.01.02 dated June 7, 2016.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agri-business, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2017, the Company has five branch offices and seven representative offices in Indonesia.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99, dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan nilai nominal Rp285.500 untuk Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2017, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature in June 2018.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Mei 2016 dan No. 03 tanggal 3 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin*
Komisaris Independen	:	Antonio Da Silva Costa

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

*)telah berhenti menjabat sebagai komisaris independen sejak 27 Oktober 2016

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Commissioner	:	Isien Fudianto
Independent Commissioner	:	Antonio da Silva Costa
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Herman Santoso
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 dated May 25, 2016 and No. 03 dated June 3, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Commissioner	:	Isien Fudianto
Independent Commissioner	:	Hari Slamet Widodo
Independent Commissioner	:	Zaenal Arifin*
Independent Commissioner	:	Antonio Da Silva Costa

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Herman Santoso
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan

*) had no longer acted as independent commissioner since October 27, 2016

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Herman Santoso.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 was Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

Ketua Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:	Chief of Internal Audit Unit
---------------------------	---	------------------	---	------------------------------

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar 3.557 dan 3.771 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,557 and 3,771 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyerahan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets ^{*)}		
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
					2017	2016	2017	2016	
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</i>									
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.471.528	1.555.775	
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	496.667	517.128	
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9952	99,9950	1.014.772	856.950	
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	273.124	230.909	
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	196.626	205.025	
PT Dunia Kimia Jaya ****)	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,9500	99,9000	342.229	178.507	
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	138.649	118.856	
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	124.652	117.104	
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	97.583	96.139	
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	58.064	49.993	
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	21.251	24.708	
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	116.268	112.523	
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	20.596	21.815	
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	6.382	5.381	
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</i>									
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	133.931	163.234	
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	55,0000	55,0000	133.510	139.372	
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	60.845	77.520	
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	34.700	28.808	
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	100,0000	100,0000	7.264	7.204	
PT Integrated Logixstream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	8.393	8.257	
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	55,0000	55,0000	33.105	12.748	
PT Solusi Niaga Sejahtera *****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	21	91	
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	4.957	4.127	
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ Transportation services	100,0000	100,0000	3.552	2.656	
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	8.429	6.222	
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	***)	-	80,0000	-	-	-	

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2017 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2017

****) pada tanggal 1 Januari 2017, PT Dunia Kimia Jaya telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Metabisulphite Nusantara dan PT White Oil Nusantara/On January 1, 2017, PT Dunia Kimia Jaya had been merged with PT Metabisulphite Nusantara and PT White Oil Nusantara.

*****) dahulu dikenal sebagai PT Linc Solutions/formerly known as PT Linc Solutions.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 117.100 saham dengan nilai Rp117.100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9117% menjadi 99,9146%.

Pada 28 Juni 2016, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 28.800 saham dengan nilai Rp28.800 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,8817% menjadi 99,9117%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Pada tanggal 20 Desember 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Mitra Kreasi dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IAI menjadi sebanyak 822.052 saham dengan nilai Rp1.339 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI menjadi sebanyak 2.733.056 saham dengan nilai Rp1.336 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No. 112 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 209.715 saham dengan nilai Rp209.715 sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 99,9952%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 03 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LSI by 117,100 shares totalling to Rp117,100 thus the percentage of ownership increased from 99.9117% to 99.9146%.

On June 28, 2016, the Company increased its investment in LSI by 28,800 shares totaling Rp28,800 and the percentage of ownership increased from 99.8817% to 99.9117%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

On December 20, 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) had established PT Lautan Mitra Kreasi with ownership interest of 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Based on deed No. 38 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in IAI by 822,052 shares totalling to Rp1,339 without changes its ownership interest.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Based on deed No. 37 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in MI by 2,733,056 shares totalling to Rp1,336 without changes its ownership interest.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 112 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LNK by 209,715 shares totalling to Rp209,715 thus the percentage of ownership increased to 99.9952%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 18 November 2016 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan dan para pemegang saham lain dari DKU melakukan penambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp693,94 dan Rp606,06. Tidak ada perubahan struktur kepemilikan Perusahaan pada DKU atas penambahan modal disetor tersebut.

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Notaris Lena Magdalena, S.H., para pemegang saham BP setuju antara lain untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal disetor dan pengalihan saham BP. BP melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor penuh sebesar Rp4.812 yang seluruhnya disetorkan oleh Itochu Logistic Corp, pihak ketiga. CML juga mengambil alih 1 lembar saham BP dari Jimmy Masrin. Akibat dari setoran modal tersebut persentase kepemilikan CML di BP menurun dari 99,9989% menjadi 95%. Selisih antara harga perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diserahkan sebesar Rp4.534 dialokasikan ke "Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali".

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

Based on deed No. 42 dated November 18, 2016 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company and other stockholder of DKU had increased its additional capital subscription in DKU amounted to Rp693.94 and Rp606.06, respectively. There are no changes in the Company's ownership structure interest in DKU after additional capital subscription.

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on deed No. 1 dated October 5, 2016 of Notary Lena Magdalena, S.H., the stockholder of BP agreed, among others, to increase authorized capital, issued and fully paid capital and transfer of BP stock. BP had increased its authorized and fully paid capital amounted to Rp4,812 which was fully subscribed by Itochu Logistic Corp, third party. CML also purchased 1 share of BP from Jimmy Masrin. As a result of the additional capital subscription, CML share ownership in BP had decreased from 99.9989% to 95%. The difference between the acquisition cost and net asset value that were given up amounted to Rp4,534 was allocated to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kontrak berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

c. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, forward contracts, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, other non-current assets - refundable deposits and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group's short-term investment and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

The Group's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**5. Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Landright	45
Buildings and tanks	8 - 20
Machineries and equipment	5 - 20
Furniture, fixtures and office equipment	3 - 5
Vehicles	5 - 8

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari *goodwill* dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi menjadi subjek dari pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave and post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2c).

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2c).

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13.548,00	13.436,00	United States dollar (US\$1)
Euro Eropa (EUR1)	16.173,62	14.161,55	European euro (EUR1)
Dolar Singapura (SG\$1)	10.133,52	9.298,92	Singapore dollar (SG\$1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.335,31	2.996,10	Malaysian ringgit (MYR1)
Renminbi Cina (RMB1)	2.073,40	1.936,86	Chinese renminbi (RMB1)
Baht Thailand (THB1)	414,44	375,15	Thailand baht (THB1)
Dong Vietnam (VND1)	0,60	0,61	Vietnamese dong (VND1)

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen Operasi (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24 : Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan (Penyesuaian 2016)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Changes in accounting policies

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to SFAS 3, Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report.*
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).*
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).*
- *SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

· Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

· Estimating allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

· Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

· Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.549	2.492	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	697	1.477	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3.246</u>	<u>3.969</u>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48.058	9.055	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	3.075	3.976	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.692	467	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.273	492	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.457	311	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	1.374	953	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Resona Perdania	789	538	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	559	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	427	1.219	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain dibawah Rp100	174	1.117	<i>Others below Rp100</i>
	<u>60.978</u>	<u>18.128</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.507	10.811	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.437	6.497	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.583	1.167	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	4.054	3.060	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2.641	7.739	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.186	1.042	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.	1.534	4.186	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.447	3.513	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.331	1.438	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam	1.225	898	<i>HSBC Bank One Member Limited of Vietnam</i>
Bank of China	1.060	948	<i>Bank of China</i>
United Overseas Bank Ltd.	890	1.743	<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
PT Bank HSBC Indonesia	643	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	342	1.474	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank for Investment and Development of Vietnam	198	236	<i>Bank for Investment and Development of Vietnam</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	152	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Citibank Singapore	148	-	<i>Citibank Singapore</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	146	205	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	120	158	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Lain-lain dibawah Rp100	234	1.474	<i>Others below Rp100</i>
	<u>56.878</u>	<u>46.589</u>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.847	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	456
	3.847	456
Total	124.949	69.142

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Time deposit
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka rupiah	5,00%	5,50%

Rupiah time deposits

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pada tahun 2016 deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

In 2016, time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk are used as collateral for a loan obtained from the same bank (Note 17).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Diperdagangkan:		
Saham	10.000	10.000
Kenaikan nilai aset neto	700	-
Total	10.700	10.000

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consist of investment in:

Trading:
Shares
Increase in net asset value

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp10.700 dan Rp10.000. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp700 pada tahun 2017.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the stocks amounted to Rp10,700 and Rp10,000, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp700 in 2017.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga	1.031.894	1.319.797	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(31.450)	(30.779)	Less allowance for impairment
Neto	1.000.444	1.289.018	Net

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
1 - 30 hari	834.027	961.791	1 - 30 days
31 - 90 hari	155.890	147.552	31 - 90 days
91 - 180 hari	13.685	157.829	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	28.292	52.625	Over 180 days
Total	1.031.894	1.319.797	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2017	2016
Saldo awal tahun	30.779	28.075
Penambahan, neto (Catatan 26)	4.769	6.527
Penghapusan piutang ragu-ragu	(4.098)	(3.823)
Saldo akhir tahun	31.450	30.779

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The movements of the allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of year
Additions, net (Note 26)
Bad debts written-off

Balance at end of year

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	947.154	738.413
Dolar Amerika Serikat	49.975	574.461
Thailand Baht	19.741	-
Dolar Singapura	15.006	6.760
Renminbi Cina	18	-
Euro Eropa	-	163
Jumlah	1.031.894	1.319.797
Cadangan penurunan nilai piutang	(31.450)	(30.779)
Neto	1.000.444	1.289.018

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Rupiah	Rupiah
United States dollar	United States dollar
Thailand baht	Thailand baht
Singapore dollar	Singapore dollar
Chinese renminbi	Chinese renminbi
European euro	European euro
Total	Total
Allowance for impairment	Allowance for impairment
Net	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp636.002 (9,64%) dan Rp417.897 (6,49%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 5,78% dan 3,51% dari total aset tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
PT Petro Energy	326.627	193.216
PT PKG Lautan Indonesia	2.250	981
PT Solvay Manyar	1.771	670
PT Lautan Organo Water	929	402
PT Lautan Otsuka Chemical	683	639
PT Findeco Jaya	646	125
PT Indonesia Ethanol Industry	23	49
PT Roha Lautan Pewarna	12	160
PT Caturkarsa Megatunggal	-	2.358
Lain-lain	45	21
Total	332.986	198.621

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp636,002 (9.64%) and Rp417,897 (6.49%) of the consolidated net sales in 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 5.78% and 3.51% of total assets in 2017 and 2016, respectively, and consist of the following:

PT Petro Energy	PT Petro Energy
PT PKG Lautan Indonesia	PT PKG Lautan Indonesia
PT Solvay Manyar	PT Solvay Manyar
PT Lautan Organo Water	PT Lautan Organo Water
PT Lautan Otsuka Chemical	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya	PT Findeco Jaya
PT Indonesia Ethanol Industry	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Roha Lautan Pewarna	PT Roha Lautan Pewarna
PT Caturkarsa Megatunggal	PT Caturkarsa Megatunggal
Others	Others
Total	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
1 - 30 hari	201.975
31 - 90 hari	1.092
91 - 180 hari	129.702
Lebih dari 180 hari	217
Total	332.986

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
Rupiah	6.456
Dolar Amerika Serikat	326.530
Total	332.986

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp5.626 (0,18%) dan Rp47.268 (1,17%) dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,14% dan 0,25% dari total liabilitas tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
PT Lautan Otsuka Chemical	4.044
PT Findeco Jaya	1.106
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	289
PT Roha Lautan Pewarna	48
PT PKG Lautan Indonesia	30
PT Lautan Organo Water	-
Total	5.517

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
1 - 30 days	73.795
31 - 90 days	123.238
91 - 180 days	577
Over 180 days	1.011
Total	198.621

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
Rupiah	5.405
United States dollar	193.216
Total	198.621

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp5,626 (0.18%) and Rp47,268 (1.17%) of the consolidated purchases in 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.14% and 0.25% of total liabilities in 2017 and 2016, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Roha Lautan Pewarna
PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
1 - 30 hari	3.226	4.920	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.268	5.163	31 - 90 days
91 - 180 hari	23	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total	5.517	10.083	Total

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	4.411	10.083	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.106	-	United States dollar
Total	5.517	10.083	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2017 and 2016, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Piutang pihak-pihak berelasi			Due from related parties
Dividen			Dividend
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	23.326	21.789	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pinjaman		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	259.136	272.482
PT Indonesia Ethanol Industry	4.484	-
PT Kujang Tirta Sarana	1.169	1.494
	<u>264.789</u>	<u>273.976</u>
Lain-lain		
PT Kujang Tirta Sarana	977	1.001
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	129	115
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	80	2
PT Indonesia Ethanol Industry	13	5
PT Petro Energy	-	24.338
PT Roha Lautan Pewarna	-	46
PT Findeco Jaya	-	32
Lain-lain	13	27
	<u>1.212</u>	<u>25.566</u>
Total	<u>289.327</u>	<u>321.331</u>
Utang pihak-pihak berelasi		
Pinjaman		
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	4	3
PT PKG Lautan Indonesia	-	517
	<u>4</u>	<u>520</u>
Lain-lain		
PT Lautan Organo Water	126	126
PT Caturkarsa Megatunggal	114	120
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85
PT PKG Lautan Indonesia	75	75
	<u>400</u>	<u>406</u>
Total	<u>404</u>	<u>926</u>

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 7,15%-10% dan 8,5%-11% pada tahun 2017 dan 2016 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2%-4,5% dan 2%-5% pada tahun 2017 dan 2016.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

		Loans
		Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
		PT Indonesia Ethanol Industry
		PT Kujang Tirta Sarana
		Others
		PT Kujang Tirta Sarana
		PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
		Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
		PT Indonesia Ethanol Industry
		PT Petro Energy
		PT Roha Lautan Pewarna
		PT Findeco Jaya
		Others
		Total
		Due to related parties
		Loans
		PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
		PT PKG Lautan Indonesia
		Others
		PT Lautan Organo Water
		PT Caturkarsa Megatunggal
		PT Lautan Otsuka Chemical
		PT PKG Lautan Indonesia
		Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 7.15%-10% and 8.5%-11% in 2017 and 2016, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 2%-4.5% and 2%-5% in 2017 and 2016 for US dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka dan penjualan/ <i>Advances and sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman, penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales and purchases</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan penjualan/ <i>Loan and sales</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp69.947 dan Rp65.036, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Key management represents the Company's and subsidiaries commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp69,947 and Rp65,036, were fully paid in 2017 and 2016, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Barang jadi	450.767	475.256
Bahan baku	222.156	171.341
Bahan pembantu dan perlengkapan	54.282	51.275
Barang dalam perjalanan	170.080	92.542
Total	897.285	790.414
Penyisihan persediaan usang	(12.446)	(12.188)
Neto	884.839	778.226

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	12.188	12.043
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 26)	258	163
Penghapusan tahun berjalan	-	(18)
Saldo akhir tahun	12.446	12.188

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Central Asia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp459.302.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials and supplies
Materials in transit
Total
Allowance for inventory losses
Net*

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

*Balance at beginning of year
Provision during the year - net (Note 26)
Write-off during the year
Balance at end of year*

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of December 31, 2017, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Central Asia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp459,302.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Sewa	13.168	16.293
Asuransi	3.863	5.522
Lain-lain	8.752	7.207
Total	25.783	29.022

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rent
Insurance
Others
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2017 dan 2016, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

	Lokasi/ Location	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47.54%	47.54%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co.Ltd	China	30%	30%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2017/Year ended December 31, 2017

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	14.828	-	2.933	1.463	16.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	12.851	-	(312)	-	12.539
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.706	-	505	80	2.131
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	31,20	14.975	-	(14.975)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(27.472)	-	-
Total			564.780	-	80.207	1.543	670.916
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.300	1.000

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2016/Year ended December 31, 2016

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	312.098	-	(42.543)	-	269.555
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	199.459	-	(37.425)	-	162.034
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	24.494	-	5.257	-	29.751
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	31.600	-	(5.313)	-	26.287
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	21.369	-	928	-	22.297
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,16	26.872	-	(11.897)	-	14.975

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2016/ Year ended December 31, 2016

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	11.996	-	2.832	-	14.828
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	8.720	-	4.131	-	12.851
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	11.211	-	(715)	-	10.496
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.078	-	108	480	1.706
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	43.627	-	-
Total			649.897	-	(41.010)	480	564.780
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.300	1.000

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2017 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	637.452	355.094	Current assets
Aset tidak lancar	1.697.800	904.383	Non-current assets
Liabilitas lancar	1.642.536	678.937	Current liabilities
Pendapatan	1.227.374	1.359.519	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	107.927	133	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	84.203	133	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.279	7.711	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	88.481	7.844	Total comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	616.809	463.112	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.595.809	883.023	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas lancar	1.645.612	806.021	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	977.845	855.066	<i>Revenue</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(31.969)	(72.508)	<i>Loss before income tax</i>
Rugi tahun berjalan	(36.144)	(72.508)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	3.070	3.782	<i>Other comprehensive income</i>
Total rugi komprehensif	(33.074)	(68.726)	<i>Total comprehensive loss</i>

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2016 are as follows:

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14.305	(2.214)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	3.259	(6.392)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lain	(1.185)	(2.227)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total laba (rugi) komprehensif lain	1.955	(8.621)	<i>Total comprehensive income (loss)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	13.815	115	-	-	13.930		Landright
Tanah	374.948	113.070	-	17.622	505.640		Land
Bangunan dan tangki	642.624	45.958	3.897	155.346	840.031		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	667.660	51.327	28.899	317.390	1.007.478		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	108.436	7.720	4.175	3.018	114.999		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	308.481	14.465	64.400	513	259.059		Vehicles
Sub-total	2.115.964	232.655	101.371	493.889	2.741.137		Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	7.226	4.620	-	(232)	11.614		Machineries
Kendaraan	2.573	2.554	-	242	5.369		Vehicles
Sub-total	9.799	7.174	-	10	16.983		Sub-total
<u>Aset dalam Pengevaluasian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	479.058	44.147	388	(493.899)	28.918		Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.604.821	283.976	101.759	-	2.787.038		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.075	326	-	-	2.401		Landright
Bangunan dan tangki	202.546	36.302	1.707	(358)	236.783		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	319.068	67.125	22.853	1.164	364.504		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.825	9.846	4.077	(698)	90.896		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	149.795	28.200	41.252	834	137.577		Vehicles
Sub-total	759.309	141.799	69.889	942	832.161		Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	925	831	-	(123)	1.633		Machineries
Kendaraan	516	739	-	(819)	436		Vehicles
Sub-total	1.441	1.570	-	(942)	2.069		Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	760.750	143.369	69.889	-	834.230		Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.844.071				1.952.808		Carrying Amount

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	16.104	-	2.289	-	13.815	Landright
Tanah	350.070	400	11.998	36.476	374.948	Land
Bangunan dan tangki	531.796	16.083	17.094	111.839	642.624	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	603.730	32.441	23.975	55.464	667.660	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	96.515	7.518	3.134	7.537	108.436	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	311.187	14.028	22.351	5.617	308.481	Vehicles
Sub-total	1.909.402	70.470	80.841	216.933	2.115.964	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	7.998	300	645	(427)	7.226	Machineries
Kendaraan	6.869	1.507	-	(5.803)	2.573	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3	-	-	(3)	-	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	14.870	1.807	645	(6.233)	9.799	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	325.766	367.376	3.384	(210.700)	479.058	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.250.038	439.653	84.870	-	2.604.821	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.060	351	337	1	2.075	Landright
Bangunan dan tangki	177.967	30.806	2.384	(3.843)	202.546	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	279.787	50.478	15.277	4.080	319.068	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	78.601	9.849	2.670	45	85.825	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	133.911	29.946	16.540	2.478	149.795	Vehicles
Sub-total	672.326	121.430	37.208	2.761	759.309	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	494	762	36	(295)	925	Machineries
Kendaraan	2.063	919	-	(2.466)	516	Vehicles
Sub-total	2.557	1.681	36	(2.761)	1.441	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	674.883	123.111	37.244	-	760.750	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.575.155				1.844.071	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.517.617 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,517,617, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp6.746 dan Rp1.423 pada tahun 2017, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the additional to cost and accumulated depreciation amounting to Rp6,746 and Rp1,423 in 2017 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp19.979 dan Rp4.137 pada tahun 2016, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the disposals to cost and accumulated depreciation amounting to Rp19,979 and Rp4,137 in 2016 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban jasa	45.808	46.976	Cost of services
Beban pokok penjualan	43.783	40.018	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	35.194	20.030	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	17.161	16.087	Selling expenses (Note 26)
Total	141.946	123.111	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Nilai buku	30.835	31.784	Net book value
Harga jual	29.786	44.503	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(1.049)	12.719	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 10% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.152 dan Rp9.749.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2017, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 10% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp6,152 and Rp9,749, respectively.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 41% dan 17,35% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Rabobank International Indonesia, DBS Bank Ltd dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.187.071 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Year
	2017	2016	
Tahun			
2017	-	1.376	2017
2018	3.848	1.051	2018
2019	774	483	2019
2020 - 2021	1.294	440	2020 - 2021
Total	5.916	3.350	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(336)	(350)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	5.580	3.000	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.599)	(1.174)	Current portion of obligations under finance lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.981	1.826	Long-term debts - net of current maturities

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 41% and 17.35% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Rabobank International Indonesia, DBS Bank Ltd and PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 19).

As of December 31, 2017, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,187,071 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to five years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2017.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	11.971	-	-	11.971	Land
Bangunan	13.347	1.035	-	14.382	Buildings
	25.318	1.035	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	5.538	496	-	6.034	Buildings
Nilai Buku	19.780			20.319	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	11.971	-	-	11.971	Land
Bangunan	7.235	6.112	-	13.347	Buildings
	19.206	6.112	-	25.318	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	5.145	393	-	5.538	Buildings
Nilai Buku	14.061			19.780	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp496 dan Rp393 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

As of December 31, 2017, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp496 and Rp393 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 26).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp35.705 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.030 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas perangkat lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak/ Computer software license	Goodwill	Total/ Total	
Biaya Perolehan				Cost
31 Desember 2015	27.538	3.341	30.879	<i>At December 31, 2015</i>
Penambahan - neto	4.509	-	4.509	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2016	32.047	3.341	35.388	<i>At December 31, 2016</i>
Penambahan - neto	3.379	-	3.379	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2017	35.426	3.341	38.767	<i>At December 31, 2017</i>
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
31 Desember 2015	19.717	95	19.812	<i>At December 31, 2015</i>
Amortisasi - neto	6.193	-	6.193	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2016	25.910	95	26.005	<i>At December 31, 2016</i>
Amortisasi - neto	5.271	-	5.271	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2017	31.181	95	31.276	<i>At December 31, 2017</i>
Nilai Buku Bersih				Net Book Value
31 Desember 2016	6.137	3.246	9.383	<i>At December 31, 2016</i>
31 Desember 2017	4.245	3.246	7.491	<i>At December 31, 2017</i>

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2017 amounted to Rp35,705 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of December 31, 2017, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp25,030 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Dolar Amerika Serikat		821.563	1.034.217	United States dollar
Rupiah		157.842	197.733	Rupiah
Dolar Singapura		7.561	5.352	Singapore dollar
Euro Eropa		8.202	1.481	European euro
Renminbi China		-	3	Renminbi China
Total		995.168	1.238.786	Total

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
1 - 30 hari		644.792	914.291	1 - 30 days
31 - 90 hari		197.551	178.680	31 - 90 days
91 - 180 hari		149.314	144.375	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari		3.511	1.440	Over 180 days
Total		995.168	1.238.786	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Bunga		14.228	7.502	Interest
Ongkos angkut		2.947	4.192	Freight
Listrik, air dan gas		1.757	510	Electricity, water and gas
Jasa profesional		1.152	680	Professional fees
Lain-lain		16.076	17.668	Miscellaneous
Total		36.160	30.552	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	5.722	11.167
Entitas Anak luar negeri	692	3.444
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	950	1.235
Pasal 15	2	11
Pasal 21	8.798	5.802
Pasal 23	1.440	954
Pasal 25	2.213	1.574
Pasal 26	113	338
Pajak Pertambahan Nilai	46	5.132
Total	19.976	29.657

16. TAXATION

a. Taxes payable:

Corporate income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax
Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	251.788	141.243
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(77.945)	(69.397)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	173.843	71.846
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	9.409	5.733
Laba atas penjualan aset tetap	71	-
Pencadangan (pembalikan cadangan) penurunan piutang	(1.715)	1.069
Penyusutan aset tetap	(1.317)	(598)
Beban keuangan	-	708
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	-	114
Penghapusan cadangan persediaan usang	-	(12)

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax

Profit before income tax attributable to the Company

Temporary differences:
Provision for employee service entitlements - net
Gain on sale of fixed assets
Provision (reversal of provision) for impairment of receivables
Depreciation of fixed assets
Finance cost
Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net
Write-off of allowance for inventory losses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.862	18.851	Non-deductible expenses
Dividen dari entitas anak luar negeri	356	1.310	Dividend from foreign subsidiaries
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(100.297)	(39.464)	Equity in net gain of subsidiaries and associates - net
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(15.071)	(14.121)	Rent - net
Bunga	(51)	(87)	Interest
Penjualan tanah	-	(11.555)	Sale of land
Penghasilan kena pajak Perusahaan	83.090	33.794	Estimated taxable income of the Company

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	83.090	33.794	Estimated taxable income (rounded-off) Company
Entitas Anak dalam negeri	111.483	153.750	Local Subsidiaries
Beban pajak kini Perusahaan *)	16.618	6.759	Current income tax expense Company *)
Entitas Anak dalam negeri	50.789	48.592	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	692	4.210	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	6.038	5.458	Tax correction
Total	74.137	65.019	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (item "g" below)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	38.527	50.472	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.039	3.140	<i>Article 23</i>
Pasal 24	1.341	946	<i>Article 24</i>
	<u>43.907</u>	<u>54.558</u>	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 21	-	23	<i>Article 21</i>
Pasal 22	18.742	14.488	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.956	7.398	<i>Article 23</i>
Pasal 25	27.917	22.301	<i>Article 25</i>
	<u>56.615</u>	<u>44.210</u>	
Total	<u>100.522</u>	<u>98.768</u>	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Entitas Anak dalam negeri	5.722	11.167	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	692	3.444	<i>Foreign Subsidiary</i>
	<u>6.414</u>	<u>14.611</u>	
Total	<u>6.414</u>	<u>14.611</u>	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	27.289	47.799	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	11.548	6.785	<i>Local Subsidiaries</i>
	<u>38.837</u>	<u>54.584</u>	
Total	<u>38.837</u>	<u>54.584</u>	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Perusahaan		
2012	-	6.615
2013	12.971	12.971
2014	10.762	12.698
2015	-	40.313
2016	48.106	47.799
2017	27.289	-
	99.128	120.396
Entitas Anak		
2009	-	7.190
2010	-	303
2011	222	566
2012	1.954	5.442
2013	1.949	3.877
2014	2.812	5.732
2015	5.617	17.164
2016	17.747	6.785
2017	11.548	-
	41.849	47.059
Total	140.977	167.455

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp109.250 dan Rp50.074.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
2012	-	6.615	2012
2013	12.971	12.971	2013
2014	10.762	12.698	2014
2015	-	40.313	2015
2016	48.106	47.799	2016
2017	27.289	-	2017
	99.128	120.396	
Entitas Anak			Subsidiaries
2009	-	7.190	2009
2010	-	303	2010
2011	222	566	2011
2012	1.954	5.442	2012
2013	1.949	3.877	2013
2014	2.812	5.732	2014
2015	5.617	17.164	2015
2016	17.747	6.785	2016
2017	11.548	-	2017
	41.849	47.059	
Total	140.977	167.455	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp109,250 and Rp50,074 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company has not submitted its 2017 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and the related claim for tax refund as of December 31, 2017 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2012. Berdasarkan SKPLB No. 00087/406/12/054/14, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.642. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-2275/WPJ.07/2015 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang menerima keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.615.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15. Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

In April 2014, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2012. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00087/406/12/054/14 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp33,642. In July 2014, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In July 2015, the Company received tax decision letter No. KEP-2275/WPJ.07/2015 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2015, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. On June 19, 2017, the Company received the tax court decision which favoring the Company position and the Company had obtained the tax refund from tax office amounted to Rp6,615.

In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00095/406/13/054/15. The Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In November 2016, the Company received tax decision letter No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In February 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01281/KEB/WPJ.07/2017 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015. Berdasarkan SKPLB No. 00104/406/15/054/17, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp38.798. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.515 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017 dan 2016, entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Restitusi Tahun/ Year Covered	Restitusi Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Claim yang Disetujui/ Approved Claim
Liku Telaga	00006/406/15/631/17	16 Maret 2017/March 16, 2017	2015	4.313	4.019
Indonesia Acid Industry	00007/406/15/052/17	27 Maret 2017/March 27, 2017	2015	4.400	2.415
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 April 2017/April 21, 2017	2015	2.667	21
Strategic Partner Solutions	00017/406/15/038/17	21 April 2017/April 21, 2017	2015	1.110	1.087
Advance Stabilindo Industry	00036/406/15/431/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	1.997	1.480
Bahana Prestasi	00005/206/15/046/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	3.909	(1.036)
Metabisulphite Nusantara	00021/406/15/641/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	766	696
Lautan Natural Krimerindo	00005/406/15/602/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	2.152	2.152
Lautan Sulfamat Lestari	00011/406/15/004/17	22 Mei 2017/May 22, 2017	2015	593	593
Mahkota Indonesia	00056/406/14/052/16	25 April 2016/April 25, 2016	2014	4.516	1.704
Advance Stabilindo Industry	00018/406/14/431/16	21 April 2016/April 21, 2016	2014	636	636
Metabisulphite Nusantara	00030/406/14/641/16	13 April 2016/April 13, 2016	2014	1.028	1.018
Lautan Sulfamat Lestari	00004/406/14/004/16	7 April 2016/April 7, 2016	2014	220	170
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/14/602/16	24 Maret 2016/March 24, 2016	2014	1.884	1.664
Bahana Prestasi	00051/406/14/046/16	26 April 2016/April 26, 2016	2014	2.521	2.521

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter No. KEP-01281/KEP/WPJ.07/2017 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

In April 26, 2017, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2015. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00104/406/15/054/17, the Company had received a partial refund amounted to Rp38,798. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp1,515 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2017 dan 2016, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	251.788	141.243	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	(40.659)	27.740	Loss (income) before income tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	211.129	168.983	Profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	52.782	42.246	Income tax expense at the applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.965	11.348	Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.902)	(6.745)	Income subjected to final tax
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(3.831)	(1.339)	Effect of 5% tax incentive to the Company
Lain-lain	9.423	(29.272)	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	61.437	16.238	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi Pajak	6.038	5.458	Tax correction
Beban pajak entitas anak luar negeri	692	4.210	Income tax expense of foreign subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	68.167	25.906	Income tax expense - net

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.882	1.147	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(249)	(120)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan (pembalikan penurunan) penurunan piutang	(343)	214	<i>Provision (reversal of provision) for impairment of receivables</i>
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.248)	-	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	-	23	<i>Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net</i>
Penghapusan cadangan persediaan usang	-	(2)	<i>Write-off of allowance for inventory losses</i>
Beban keuangan	-	142	<i>Finance cost</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(1.236)	<i>Adjustment to deferred tax</i>
Neto	(3.958)	168	<i>Net</i>
Entitas Anak	9.928	38.945	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto	5.970	39.113	Deferred income tax benefit - net

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.027	13.656	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan atas penurunan piutang	5.213	5.556	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	2.379	2.379	<i>Allowance for inventory losses</i>
Penyusutan aset tetap	555	804	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.248)	-	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Entitas Anak	19.926	22.395	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	73.334	62.472	<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	93.260	84.867	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	6.806	9.542	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017 dan 2016.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2017 and 2016 current income tax expense.

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Perusahaan			Company
PT Bank HSBC Indonesia (US\$22.483.000 pada tahun 2017 dan US\$29.228.000 pada tahun 2016)	304.600	392.707	PT Bank HSBC Indonesia (US\$22,483,000 in 2017 and US\$29,228,000 in 2016)
Standard Chartered Bank (US\$12.000.000 pada tahun 2017 dan US\$15.000.000 pada tahun 2016)	162.576	201.540	Standard Chartered Bank (US\$12,000,000 in 2017 and US\$15,000,000 in 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$12.000.000 pada tahun 2016)	-	161.232	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$12,000,000 in 2016)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$5.000.000 pada tahun 2016)	-	67.180	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$5,000,000 in 2016)
PT Bank Resona Perdania (US\$3.000.000 pada tahun 2016)	-	40.308	PT Bank Resona Perdania (US\$3,000,000 in 2016)
PT Bank ANZ Indonesia (US\$1.527.774 pada tahun 2016)	-	20.527	PT Bank ANZ Indonesia (US\$1,527,774 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$980.571 pada tahun 2016)	-	13.175	PT Bank Central Asia Tbk (US\$980,571 in 2016)
	467.176	896.669	
Rupiah			Rupiah
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	-	29.595	PT Bank Central Asia Tbk
	-	29.595	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$10.043.841 pada tahun 2017 dan US\$9.143.439 pada tahun 2016)	136.074	122.851	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$10,043,841 in 2017 and US\$9,143,439 in 2016)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.890.950 pada tahun 2017 dan US\$1.381.843 pada tahun 2016)	25.619	18.567	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,890,950 in 2017 and US\$1,381,843 in 2016)
PT Bank Resona Perdania (US\$697.000 pada tahun 2017 dan US\$497.000 pada tahun 2016)	9.443	6.678	PT Bank Resona Perdania (US\$697,000 in 2017 and US\$497,000 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$244.000 pada tahun 2017)	3.306	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$244,000 in 2017)
DBS Bank Ltd. (SG\$126.659 pada tahun 2017)	1.282	-	DBS Bank Ltd. (SG\$126,659 in 2017)
	175.724	148.096	
Rupiah			Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	39.043	20.876	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	29.576	18.329	PT Bank Resona Perdania
Bangkok Bank Public Company Ltd.	4.529	-	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	404	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	73.148	39.609	
Total	716.048	1.113.969	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	8,15% - 12,00%	9,40% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,20% - 4,50%	2,20% - 5,24%	United States dollar

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$22.483.000 dan US\$29.228.000 (setara dengan Rp304.600 dan Rp392.707) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2018.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp162.576) dan US\$15.000.000 (setara dengan Rp201.540) dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$10.043.841 (setara dengan Rp136.074) dan US\$9.143.439 (setara dengan Rp122.851).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2017 and 2016. The facilities are available until August 31, 2018. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to US\$22,483,000 and US\$29,228,000 (equivalent to Rp304,600 and Rp392,707), respectively, for the facility in US dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2017 are due on various dates in January 2018.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 in 2017 and 2016. The loan facilities were available until November 30, 2018. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan for this facility is US\$12,000,000 (equivalents to Rp162,576) and US\$15,000,000 (equivalents to Rp201,540), respectively and will due on January 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until March 31, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US\$10,043,841 (equivalent to Rp136,074) and US\$9,143,439 (equivalent to Rp122,851), respectively.

The outstanding loan as of December 31, 2017 is due on various dates up to April 2018.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.890.950 (setara dengan Rp25.619) dan Rp4.529. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$1.265.273 (setara dengan Rp17.000). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga bulan April 2018.

- b. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2017 dan 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$116.570 (setara dengan Rp1.567).

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 (setara dengan Rp40.308). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2018. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,890,950 (equivalents to Rp25,619) and Rp4,529. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$1,265,273 (equivalent to Rp17,000). The outstanding loans as of December 31, 2017 is due in various date up to April 2018.

- b. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2017 and 2016. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$116,570 (equivalent to Rp1,567).

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016 the outstanding loan amounted to US\$3,000,000 (equivalent to Rp40,308). The outstanding loan as of December 31, 2016 was fully paid in 2017.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$497.000 (setara dengan Rp6.733) dan US\$497.000 (setara dengan Rp6.678).

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2017. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp29.576 dan Rp18.329.

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$200.000 (setara dengan Rp2.710).

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2016, ILL memperoleh fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar SG\$200.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$126.659 (setara dengan Rp1.282).

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PACI obtained a credit facility with a maximum amount of US\$500,000. The loan facility is available until June 20, 2018. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (gearing ratio) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 times. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US\$497,000 (equivalent to Rp6,733) and US\$497,000 (equivalent to Rp6,678), respectively.

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2017. The facility is available until June 20, 2018. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp29,576 and Rp18,329, respectively.

DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until April 25, 2018. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% dan liability ratio to equity maximum 3 times. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$200,000 (equivalent to Rp2,710).

DBS Bank Ltd

In 2016, ILL obtained overdraft facility with a maximum amount of SG\$200,000. The facility is available until August 15, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$126,659 (equivalent to Rp1,282).

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000. The facilities were originally available until December 13, 2015 but were extended until December 13, 2018. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar US\$980.571 (setara dengan Rp13.175).
- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp723.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$244.000 (setara dengan Rp3.306) dan Rp6.355 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.830. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.899 dan Rp5.318. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2017. The facility is available until November 11, 2018. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$980,571 (equivalent to Rp13,175).
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp723.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$1,000,000 in 2016. The loan facility is available until May 14, 2018. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of December 31, 2017 the outstanding loan amounted to US\$244,000 (equivalent to Rp3,306) and Rp6,355. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp10,830. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$4,000,000. The facility was available until July 7, 2018. The loan is collateralized by inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp5,899 and Rp5,318, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp3.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *total liabilities* terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp11.128 dan Rp4.719. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.938.

PT Bank ANZ Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.527.774 (setara dengan Rp20.527) dan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari dan Maret 2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp3,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2018. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 times, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 times and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp11,128 and Rp4,719, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due in January 2018.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2018. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp14,938.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2016. The loan facility is available until February 28, 2017 and not extended. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3.1 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$1,527,774 (equivalent to Rp20,527) and is due on various dates in January and March 2017.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan dengan mata uang rupiah pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp67.180). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp161.232). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit diperoleh ILO dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2017 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah Rp404. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016. The facility is available until July 8, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp67,180). The outstanding loan as of December 31, 2016 is due on various dates in January 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2018. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan minus cash* over equity ratio of 3 times.

The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to US\$12,000,000 (equivalent to Rp161,232). The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

ILO obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is available until August 8, 2017 and not extended. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp404. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2017, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	700.000	Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	-	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	-	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.169)	(3.465)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	1.540.831	696.535	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(698.482)	-	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	842.349	696.535	Bonds payable - net of current maturities

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas II Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

18. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follow:

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest is payable quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas II Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari

18. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan entitas anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

- ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
- i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2012 and for the year then ended, and in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- iv. Pinjaman kepada entitas anak dalam rangka kegiatan usaha entitas anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-296/PEF-DIR/IV/2017, RC-297/PEF-DIR/IV/2017, dan RC-298/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

18. BONDS PAYABLE (continued)

- iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

As of December 31, 2017, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-296/PEF-DIR/IV/2017, RC-297/PEF-DIR/IV/2017 and RC-298/PEF-DIR/IV/2017 dated April 3, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	213.558	273.301
PT Bank Central Asia Tbk	27.951	160.072
DBS Bank Ltd	17.011	-
Bangkok Bank Public Company Ltd.	8.979	9.454
Citibank Singapore	2.316	-
ORIX Leasing Singapore Ltd.	1.301	711
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	113.169
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	11.655
PT Bank Permata Tbk	-	9.094
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank	(3.400)	(3.940)
Neto	267.716	573.516
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	75.000	156.643
Total bagian jangka panjang	192.716	416.873
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	735	831
PT BCA Finance	518	2.047
Total	1.253	2.878
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	621	1.115
Total bagian jangka panjang	632	1.763

Utang bank dan lembaga keuangan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$15.763.040 (setara dengan Rp213.558) dan US\$20.340.913 (setara dengan Rp273.301). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan Desember 2022.

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

Bank loans and financial institution

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
DBS Bank Ltd
Bangkok Bank Public Company Ltd.
Citibank Singapore
ORIX Leasing Singapore Ltd.
PT Bank Rabobank International
Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk
Less deferred transaction cost
on bank loans

Net

Less current maturities

Long-term portion

Consumer financing payable

PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance

Total

Less current maturities

Long-term portion

Bank loan and financial institution

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to US\$15,763,040 (equivalents to Rp213,558) and US\$20,340,913 (equivalents to Rp273,301), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due on various dates up to December 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas kredit investasi diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp125.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp114.391.
- b. Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum Rp60.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp27.951 dan Rp45.681.

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2017, ILL memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *term loan* dan pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar SG\$1.576.000 dan SG\$150.000. Fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku selama 20 tahun dan 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan milik ILL (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$1.678.712 (setara dengan Rp17.011).

19. LONG-TERM LOANS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained a investment credit facility with maximum amounts of Rp125,000 in 2016. The facility is available until October 15, 2018. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017 there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp114,391.
- b. In 2012, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp60,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2020.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp27,951 and Rp45,681, respectively.

DBS Bank Ltd

In 2017, ILL obtained term loan facility and working capital loan with maximum limit SG\$1,576,000 and SG\$150,000, respectively. The facility is available for 20 years and 3 years for each facility. The loan is collateralized by ILL's building (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$1,678,712 (equivalent to Rp17,011).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp8.979 dan Rp9.454.

Citibank Singapore

Pada bulan September 2017, Fasilitas kredit diperoleh ILL dengan batas maksimum sebesar SG\$240.000 untuk fasilitas *term loan* dan SG\$10.0000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 4 tahun. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$228.472 (setara dengan Rp2.316).

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar SG\$200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG\$128.348 (setara dengan Rp1.301) dan SG\$76.490 (setara dengan Rp711).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2015, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$10.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2021. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,3 kali di 2017 dan 2016 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$8.422.832 (setara dengan Rp113.169).

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of this facility amounted to Rp8,979 and Rp9,454, respectively.

Citibank Singapore

In September 2017, ILL obtained credit facility with a maximum amount of SG\$240,000 for *term loan* facility and SG\$10,000 for overdraft facility. The facility is available for 4 years. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$228,472 (equivalent to Rp2,316).

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained a loan facility amounting to SG\$200,000. This loan is used for working capital facility. The loan is payable in monthly installments until May 2020.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of this facility amounted to SG\$128,348 (equivalent to Rp1,301) and SG\$76,490 (equivalent to Rp711).

PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2015, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$10,000,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2021. LNK is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 2.3 times in 2017 and 2016 and a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.25 times. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2016, the outstanding loan for this facility amounted to US\$8,422,832 (equivalent to Rp113,169).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

BP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman-pinjaman tersebut dibayar secara bulanan dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar Rp11.655. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2012, BP memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp90.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.094. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilunasi pada tahun 2017.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2019. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp735 dan Rp831.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

BP obtained several loan facilities, the proceeds of the loan from the facilities were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loans are payable in monthly installments and will be due in various dates up to 2019.

As of December 31, 2016, the loan balance amounted to Rp11,655. The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

PT Bank Permata Tbk

In 2012, BP obtained a loan facility amounting to Rp90,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan facility is available until July 2019.

As of December 31, 2016, the loan balance amounted to Rp9,094. The outstanding loans as of 31 December 2016 was fully paid in 2017.

Consumer financing payable

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until September 2019. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp735 and Rp831, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT BCA Finance

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp2.163 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Juli 2015 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.047. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

- b. Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp518.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2017	2016
Rupiah	9,50% - 12,00%	9,43% - 12,50%
Mata Uang Asing	5,00% - 5,82%	4,47% - 5,15%

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT BCA Finance

- a. In 2015, the Company obtained a loan from a credit facility amounting to Rp2,163 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan was paid in monthly installments starting from July 11, 2015 until May 22, 2019.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp2,047. The outstanding loans was fully paid in April 2017.

- b. In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp518.

Ranges of interest rates per annum on the long-term loans are as follows:

As of December 31, 2017, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

Rupiah
Foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
PT Liku Telaga	94.438	85.675
PT Taruna Bina Sarana	53.594	55.312
PT Mahkota Indonesia	43.117	49.886
PT Indonesian Acids Industry	29.392	31.722
PT Dunia Kimia Utama	7.682	4.610
Lain-lain	9.607	10.333
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	237.830	237.538

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2b.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana dan PT Mahkota Indonesia.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Taruna Bina Sarana
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
PT Dunia Kimia Utama
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2b.

As of December 31, 2017 and 2016, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana, and PT Mahkota Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset lancar:			<i>Current assets:</i>
PT Liku Telaga	116.179	97.708	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	78.035	58.222	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	44.520	9.413	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	238.734	165.343	
Aset tidak lancar:			<i>Non-current assets:</i>
PT Liku Telaga	156.944	133.201	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	46.618	58.882	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	88.990	129.959	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	292.552	322.042	
Liabilitas jangka pendek:			<i>Current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	53.917	32.492	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	47.470	25.638	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	8.094	10.401	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	109.481	68.531	
Liabilitas jangka panjang:			<i>Non-current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	16.637	14.643	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	11.712	11.476	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.629	2.367	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	30.978	28.486	
Total ekuitas	390.827	390.368	Total equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Penghasilan:			<i>Revenues:</i>
PT Liku Telaga	375.383	354.607	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	197.050	198.415	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	50.046	53.603	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<u>622.479</u>	<u>606.625</u>	
Beban operasi:			<i>Operating expense:</i>
PT Liku Telaga	45.415	56.681	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	23.251	32.496	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	21.019	8.681	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<u>89.685</u>	<u>97.858</u>	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			<i>Other income (expenses) - net:</i>
PT Liku Telaga	2.183	(2.844)	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	853	30	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.716	2.187	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<u>5.752</u>	<u>(627)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	63.537	76.237	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(16.322)	(246)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	47.215	75.991	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(1.771)	1.829	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	45.444	77.820	<i>Total comprehensive income for the year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas.

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	33.563	60.646
PT Mahkota Indonesia	752	45.904
PT Taruna Bina Sarana	17.805	24.857
	52.120	131.407
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(18.228)	(14.695)
PT Mahkota Indonesia	7.485	(4.337)
PT Taruna Bina Sarana	(2.493)	(9.643)
	(13.236)	(28.675)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(14.803)	(69.773)
PT Mahkota Indonesia	(8.105)	(41.557)
PT Taruna Bina Sarana	(12.000)	(15.018)
	(34.908)	(126.348)
Peningkatan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3.976	(23.616)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows.

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

**Net increase (decrease)
cash and cash equivalents**

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,63	1.195	Indrawan Masrin (President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,58	1.105	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	833.632.000 631.199.000	55,11 41,73	104.204 78.900	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin	8.840.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin
(Wakil Presiden Direktur)	2.496.000	0,16	312	(Vice President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	2.428.000	0,16	304	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	843.232.000	54,05	105.404	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	626.234.000	43,17	78.279	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

21. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 were as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada entitas anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahkan modal disetor - neto".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 38 pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp18.152 pada tanggal 16 Juni 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 34 pada tanggal 25 Mei 2016 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan tidak ada pembayaran dividen kas pada tahun 2016.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 38 dated May 15, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp18,152 on June 16, 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 34 dated May 25, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and there is no payment of cash dividend in 2016.

24. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

24. REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan	5.420.604	5.491.953	Sales
Pendapatan komisi	3.246	1.300	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	436.395	410.753	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	74.043	92.681	Rent and service charges
Lain-lain	26.651	23.588	Others
Total - Pihak ketiga	5.960.939	6.020.275	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	614.184	398.684	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	14.773	9.962	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	2.084	1.796	Handling and freight forwarding
Lain-lain	4.946	5.804	Others
Pendapatan komisi	15	1.651	Commissions
Total - Pihak-pihak berelasi	636.002	417.897	Total - Related parties
Total	6.596.941	6.438.172	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2017 and 2016, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

25. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2017	2016	
Beban Pokok Penjualan		<i>Cost of Sales</i>
Bahan baku yang digunakan	1.468.261	1.250.148 <i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	94.404	83.300 <i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	452.359	396.489 <i>Factory overhead</i>
	<hr/>	
Beban Pokok Produksi	2.015.024	1.729.937 <i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	475.256	513.847 <i>At beginning of year</i>
Pembelian	3.059.460	3.244.950 <i>Purchases</i>
Akhir tahun	(450.767)	(475.256) <i>At end of year</i>
	<hr/>	
	5.098.973	5.013.478
Beban Jasa		<i>Cost of Services</i>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	219.709	241.435 <i>Handling and freight forwarding</i>
Sewa dan jasa pelayanan	70.631	26.084 <i>Rent and service charges</i>
Lain-lain	991	4.607 <i>Others</i>
	<hr/>	
	291.331	272.126
	<hr/>	
Total	5.390.304	5.285.604 Total

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2017 and 2016, there are no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2017	2016	
<u>Beban Penjualan</u>		<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	108.535	Salaries, wages and employee benefits
Ongkos angkut	100.891	Freight
Sewa dan jasa pelayanan	19.377	Rent and service charges
Penyusutan (Catatan 11)	17.161	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	14.334	Advertising and promotion
Transportasi	13.285	Transportation
Representasi dan sumbangan	8.865	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	4.892	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	4.668	Business travel
Pembungkusan	2.675	Packing
Telekomunikasi	2.585	Telecommunication
Lain-lain	37.094	Others
Total Beban Penjualan	334.362	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.631	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	74.730	Professional services
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	35.690	Depreciation (Notes 11 and 12)
Pajak, perizinan dan retribusi	13.751	Taxes, licenses and retribution
Sewa dan jasa pelayanan	12.214	Rent and service charges
Administrasi bank	11.591	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	10.316	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	5.602	Electricity, water and gas
Representasi dan sumbangan	5.579	Representation and donation
Telekomunikasi	5.573	Telecommunication
Perjalanan dinas	5.116	Business travel
Transportasi	5.062	Transportation
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	4.769	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Iklan dan promosi	2.641	Advertising and promotion
Barang cetakan dan alat kantor	2.335	Printing and stationery
Pendidikan dan latihan	1.716	Education and training
Asuransi	1.187	Insurance
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	258	Provision for inventory losses (Note 8)
Lain-lain	33.683	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	525.444	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	859.806	Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2017	2016	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan dividen	2.300	2.300	Dividend income
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	12.719	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	26.518	14.858	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	28.818	29.877	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	41	44.207	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.049	-	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	8.208	8.685	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	9.298	52.892	Total Other Operating Expenses

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3.306 dan Rp4.620 pada tahun 2017 dan 2016 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp3,306 and Rp4,620 in 2017 and 2016, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from deposits in banks.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp153.289 dan Rp154.571 pada tahun 2017 dan 2016 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp153,289 and Rp154,571 in 2017 and 2016, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.395 dan Rp2.597 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp85.138 dan Rp68.281 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2018 dan 23 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp14.086 dan Rp12.576 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,395 and Rp2,597 in 2017 and 2016, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp85,138 and Rp68,281, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2017 and 2016 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 12, 2018 and January 23, 2017, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp14,086 and Rp12,576 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp141.907 dan Rp113.389 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp23.747 dan Rp21.396 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2017	2016	
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7% p.a	8.5% p.a	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2017	2016	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	24.920	19.499	Current service cost
Biaya jasa lalu	(689)	(931)	Past service cost
Dampak kurtailmen	(1.409)	-	Curtailments effects
			Net interest on net defined benefit liability
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	14.865	15.553	
Dampak perubahan perhitungan manfaat	204	-	Plan amendment effects
Imbalan terminasi	9	-	Termination benefit
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(67)	(149)	Remeasurement of other longterm benefit
Total	37.833	33.972	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the subsidiaries amounting to Rp141,907 and Rp113,389 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit Method*. Employee service entitlement expense of Rp23,747 and Rp21,396 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	181.670	172.852	<i>Liability for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	37.833	33.972	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	21.567	(11.239)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(14.025)	(13.882)	<i>Payments of benefits during the year</i>
Imbalan terminasi	-	(33)	<i>Termination benefit</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	227.045	181.670	<i>Liability for post-employment benefits, end of the year</i>

c. Perubahan estimasi liabilitas atas
kesejahteraan karyawan adalah sebagai
berikut:

c. *Movements in the estimated liability for
employee service entitlements are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca- kerja, awal periode	181.670	172.852	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	24.920	19.499	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	14.865	15.553	<i>Interest on obligation</i>
Perpindahan keluar	204	(931)	<i>Transfer out</i>
Manfaat yang dibayar	(14.025)	(13.882)	<i>Benefit paid</i>
Beban jasa lalu	-	(33)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	(2.097)	-	<i>Curtailments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	21.508	(11.388)	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca- kerja, akhir periode	227.045	181.670	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2015	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	227.045	181.670	172.852	127.219	117.546
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	6.667	(1.299)	3.820	6.555	11.352

Present values of obligation for post-employment benefits

Experience adjustments arising on plan liability

- e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 1 tahun	113.369
1 - 2 tahun	105.171
2 - 5 tahun	1.093.656
5 - 10 tahun	6.029.580
Lebih dari 10 tahun	70.676.375
Total	78.018.151

- e. *The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2017 is as follows:*

*Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2017. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(23.036)	26.169	<i>Effect on changes of discount rate</i>
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.562	(22.960)	<i>Effect on changes of salary increase rate</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.898	60.098	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.512.662.000	1.512.662.000	<i>Issued and fully paid shares (in number of shares)</i>
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	99	40	<i>Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)</i>

31. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

30. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

31. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					
		Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Penjualan ekstern	3.960.504	2.138.987	497.450	-	6.596.941	External revenues	
Penjualan antar segmen	805.215	435.079	71.237	(1.311.531)	-	Inter-segment revenues	
Total Penjualan	4.765.719	2.574.066	568.687	(1.311.531)	6.596.941	Total Revenues	
Beban pokok penjualan dan jasa	4.095.986	2.103.245	437.397	(1.246.324)	5.390.304	Cost of sales and services	
Hasil segmen laba kotor	669.733	470.821	131.290	(65.207)	1.206.637	Segment gross profit	
Beban usaha - neto	(476.501)	(329.116)	(119.635)	65.446	(859.806)	Operating expenses - net	
Pendapatan operasi lainnya - neto	10.742	16.885	1.339	(148)	28.818	Other operating income - net	
Beban operasi lainnya - neto	(7.172)	(2.004)	(122)	-	(9.298)	Other operating expenses - net	
Laba usaha	196.802	156.586	12.872	91	366.351	Income from operations	
Beban keuangan	(139.065)	(46.988)	(1.948)	34.712	(153.289)	Finance costs	
Penghasilan keuangan	30.139	3.024	4.855	(34.712)	3.306	Finance income	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	141.179	-	506	(103.237)	38.448	Equity in net earnings (loss) of associates - net	
Pajak final	(3.028)	-	-	-	(3.028)	Final tax	
Beban pajak	(24.719)	(36.724)	(6.724)	-	(68.167)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan	201.308	75.898	9.561	(103.146)	183.621	Profit for the year	
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	5.934.485	2.469.762	523.645	(3.158.560)	5.769.332	Segment assets	
Liabilitas segmen	3.535.315	1.419.814	122.090	(1.178.969)	3.898.250	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	6.860	240.821	36.295	-	283.976	Acquisitions of fixed assets	
Beban penyusutan dan amortisasi	27.839	79.283	39.711	-	146.833	Depreciation and amortization expense	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
		Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Penjualan ekstern	4.276.100	1.681.648	480.424	-	6.438.172	External revenues	
Penjualan antar segmen	709.259	406.738	112.438	(1.228.435)	-	Inter-segment revenues	
Total Penjualan	4.985.359	2.088.386	592.862	(1.228.435)	6.438.172	Total Revenues	
Beban pokok penjualan dan jasa	4.331.547	1.638.208	459.696	(1.143.847)	5.285.604	Cost of sales and services	
Hasil segmen laba kotor	653.812	450.178	133.166	(84.588)	1.152.568	Segment gross profit	
Beban usaha - neto	(458.284)	(310.049)	(104.938)	85.386	(787.885)	Operating expenses - net	
Pendapatan operasi lainnya - neto	19.084	7.441	3.352	-	29.877	Other operating income - net	
Beban operasi lainnya - neto	(46.770)	(5.363)	(744)	(15)	(52.892)	Other operating expenses - net	
Laba usaha	167.842	142.207	30.836	783	341.668	Income from operations	
Beban keuangan	(142.081)	(29.565)	(5.024)	22.099	(154.571)	Finance costs	
Penghasilan keuangan	21.518	1.573	3.628	(22.099)	4.620	Finance income	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	3.123	-	150	(50.399)	(47.126)	Equity in net earnings (loss) of associates - net	
Pajak final	(3.348)	-	-	-	(3.348)	Final tax	
Beban pajak	(14.300)	(4.790)	(6.816)	-	(25.906)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan	32.754	109.425	22.774	(49.616)	115.337	Profit for the year	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Other information
Informasi lainnya						Segment assets
Aset segmen	5.568.269	2.232.092	544.324	(2.686.325)	5.658.360	Segment liabilities
Liabilitas segmen	3.432.176	1.211.810	145.856	(810.498)	3.979.344	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tetap	26.850	392.462	20.341	-	439.653	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi	27.178	61.558	40.954	(33)	129.657	

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.203.272	2.496.761	508.648	(646.650)	5.562.031	Domestic
Luar negeri	1.562.447	77.305	60.039	(664.881)	1.034.910	Overseas
	4.765.719	2.574.066	568.687	(1.311.531)	6.596.941	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.350.790	2.078.862	529.405	(622.132)	5.336.925	Domestic
Luar negeri	1.634.569	9.524	63.457	(606.303)	1.101.247	Overseas
	4.985.359	2.088.386	592.862	(1.228.435)	6.438.172	

b. Total aset:

b. Total assets:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Distribusi				Distribution
Dalam negeri		4.549.501	4.097.595	Domestic
Luar negeri		1.384.984	1.470.674	Overseas
		5.934.485	5.568.269	
Manufaktur				Manufacturing
Dalam negeri		2.383.218	2.146.991	Domestic
Luar negeri		86.544	85.101	Overseas
		2.469.762	2.232.092	
Jasa				Services
Dalam negeri		510.194	530.873	Domestic
Luar Negeri		13.451	13.451	Overseas
		523.645	544.324	
Eliminasi		(3.158.560)	(2.686.325)	Elimination
Neto		5.769.332	5.658.360	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017					Year ended December 31, 2017
Dalam negeri	5.963	240.821	34.904	281.688	Domestic
Luar negeri	897	-	1.391	2.288	Overseas
Total	6.860	240.821	36.295	283.976	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016					Year ended December 31, 2016
Dalam negeri	23.522	392.172	18.950	434.644	Domestic
Luar negeri	3.328	290	1.391	5.009	Overseas
Total	26.850	392.462	20.341	439.653	Total

31. OPERATING SEGMENT (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

32. PERJANJIAN PENTING

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp4 dan Rp5, pada tahun 2017 dan 2016.
- b. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp21 dan Rp26 pada tahun 2017 dan 2016.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp4 and Rp5 in 2017 and 2016, respectively.
- b. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp21 and Rp26 in 2017 and 2016, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.461 dan Rp2.928 untuk tahun 2017 dan 2016.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp7.370 dan Rp6.909 untuk tahun 2017 dan 2016.

33. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,461 and Rp2,928 in 2017 and 2016, respectively.
- d. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.
- e. In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp7,370 and Rp6,909 in 2017 and 2016, respectively.

33. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts were as follows:

Pihak terkait	31 Desember 2017/December 31, 2017			Counter parties
	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
Aset Lancar				Current Asset
Entitas Anak				Subsidiaries
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US\$1.000.000	Rp13.553	19	Due January 4, 2018
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$237.216	Rp3.219	2	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 23 Januari 2018	US\$320.000	Rp4.345	4	Due January 23, 2018
Jatuh tempo 5 Februari 2018	US\$430.000	Rp5.845	6	Due February 5, 2018
Jatuh tempo 15 Februari 2018	US\$235.000	Rp3.197	3	Due February 15, 2018
Jatuh tempo 20 Februari 2018	US\$425.000	Rp5.785	6	Due February 20, 2018
Jatuh tempo 26 Februari 2018	US\$85.000	Rp1.158	1	Due February 26, 2018
Jatuh tempo 1 Maret 2018	US\$275.000	Rp3.746	4	Due March 1, 2018
Jatuh tempo 9 Maret 2018	US\$230.000	Rp3.135	3	Due March 9, 2018
Jatuh tempo 2 April 2018	US\$110.000	Rp1.503	2	Due April 2, 2018
Jatuh tempo 6 April 2018	US\$1.400.000	Rp19.153	2	Due April 6, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$130.918	Rp1.776	1	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 16 Januari 2018	US\$415.892	Rp5.642	8	Due January 16, 2018
Total			61	Total
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2018	US\$1.120.000	Rp15.232	31	Due January 4, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 18 Januari 2018	US\$203.095	Rp2.765	5	Due January 18, 2018
Total			36	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
Aset Lancar				
Entitas Anak				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$700.000	Rp9.268	166	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 5, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$250.000	Rp3.311	59	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$1.400.000	Rp18.836	38	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 4 Januari 2017	US\$960.000	Rp12.912	28	Due January 4, 2017
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US\$35.000	Rp464	8	Due January 3, 2017
Jatuh tempo 17 Januari 2017	US\$53.949	Rp725	3	Due January 17, 2017
Jatuh tempo 3 Maret 2017	US\$153.206	Rp2.080	4	Due March 3, 2017
Jatuh tempo 4 April 2017	US\$30.000	Rp409	1	Due April 4, 2017
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$1.000.000	Rp13.448	26	<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u> Due January 5, 2017
Jatuh tempo 3 April 2017	US\$600.000	Rp8.175	11	Due April 3, 2017
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US\$1.100.000	Rp14.834	(15)	Due January 3, 2017
Total			329	Total
Liabilitas Jangka Pendek				
Entitas Anak				
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$2.300.000	Rp31.016	32	<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u> Due January 5, 2017
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 1 April 2017	US\$1.000.000	Rp13.484	5	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due April 1, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$2.000.000	Rp26.964	5	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 7 Februari 2017	US\$97.115	Rp1.320	4	Due February 7, 2017
Jatuh tempo 6 Januari 2017	US\$228.180	Rp3.077	2	Due January 6, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$610.000	Rp8.331	2	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 10 Januari 2017	US\$117.509	Rp1.587	1	Due January 10, 2017
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$252.000	Rp3.399	1	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$106.578	Rp1.438	1	Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$252.000	Rp3.399	1	Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$250.000	Rp3.372	1	Due January 9, 2017
Total			55	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp31 dan Rp274 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 dan 2016.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp31 and Rp274 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2017 and 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	124.949	124.949	69.142	69.142	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.700	10.700	10.000	10.000	Short-term investments
Piutang usaha	1.333.430	1.333.430	1.487.639	1.487.639	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	60.257	54.057	54.057	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	61	61	329	329	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.529.397	1.529.397	1.621.167	1.621.167	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	289.327	321.331	321.331	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Uang jaminan	13.638	13.638	10.931	10.931	Other non-current assets - Refundable deposits
Jaminan Keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	303.452	303.452	332.749	332.749	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.832.849	1.832.849	1.953.916	1.953.916	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	716.048	716.048	1.113.969	1.113.969	Short-term bank loans
Utang usaha	1.000.685	1.000.685	1.248.869	1.248.869	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.815	61.815	72.703	72.703	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	36.160	36.160	30.552	30.552	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	777.702	785.967	158.932	158.932	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	36	36	55	55	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.592.446	2.600.711	2.625.080	2.625.080	Total current financial liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak-pihak berelasi	404	404
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.037.678	1.055.273
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.038.082	1.055.677
Total Liabilitas Keuangan	3.630.528	3.656.388

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Non-current Financial Liabilities		
Due to related parties	926	926
Long-term debts - net of current maturities	1.116.997	1.114.763
Total non-current financial liabilities	1.117.923	1.115.689
Total Financial Liabilities	3.743.003	3.740.769

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp123.876, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2017, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp123,876 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan deposito berjangka	121.703	65.173	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	10.700	10.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.000.444	1.289.018	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	332.986	198.621	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60.257	54.057	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	289.327	321.331	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lain-lain:			<i>Other non-current assets:</i>
Uang jaminan	13.638	10.931	<i>Refundable deposits</i>
Jaminan keanggotaan	487	487	<i>Membership deposits</i>
Total	1.829.542	1.949.618	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017:

	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Lebih dari 180 hari/More than 180 Days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past Due and/ or impaired
	Total	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables						
Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits	121.703	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivables						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	1.000.444	834.027	155.890	13.685	28.292	(31.450)
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	332.986	201.975	1.092	129.702	217	-
Lain-lain/Non-trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	60.257	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	289.327	-	-	-	-	-

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnnya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2017:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017/ Carrying value as of December 31, 2017
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	716.048	-	-	-	-	-	716.048
Utang usaha/Trade payables	1.000.685	-	-	-	-	-	1.000.685
Utang lain-lain/Non-trade payables	61.815	-	-	-	-	-	61.815
Beban akrual/Accrued expenses	36.160	-	-	-	-	-	36.160
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	404	-	-	-	-	404
Utang bank/Bank loans	76.901	35.597	41.312	105.205	12.101	(3.400)	267.716
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	3.599	1.877	104	-	-	-	5.580
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	621	632	-	-	-	-	1.253
Utang obligasi - neto/Bonds payable - net	700.000	-	364.500	485.500	-	(9.169)	1.540.831
Total/Total	2.595.829	38.510	405.916	590.705	12.101	(12.569)	3.630.492

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2017 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ December 31, 2017 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	23 Maret 2018 (Tanggal Laporan Auditor/ March 23, 2018 (Auditors' Report Date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 3.556.312	48.181	49.006	Cash and cash equivalents
	SG\$ 311.536	3.157	3.265	
	RMB 1.430.173	2.965	3.114	
	VND 2.528.274.895	1.504	1.530	
	THB 3.433.413	1.423	1.514	
	EUR 21.057	341	358	
	MYR 1.217	4	4	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 3.688.759	49.975	50.831	Trade receivables - third parties
	THB 47.633.067	19.741	21.004	
	SG\$ 1.480.835	15.006	15.518	
	RMB 8.682	18	19	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$ 24.101.731	326.530	332.122	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 2.621.307	35.513	36.122	Non-trade receivables - third parties
	SG\$ 19.571	198	205	
	RMB 47.053	98	102	
	THB 132.754	55	59	
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$ 20.850.189	282.478	287.316	Due from related parties
	RMB 38.508	80	84	
Total aset		787.267	802.173	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 60.640.920	821.563	835.632	Trade payables - third parties
	EUR 507.093	8.202	8.619	
	SG\$ 746.140	7.561	7.819	
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$ 81.648	1.106	1.125	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 1.558.634	21.116	21.478	Non-trade payables - third parties
	EUR 41.828	677	711	
	SG\$ 44.264	449	464	
	VND 5.275.391	3	3	
Utang bank jangka pendek	US\$ 47.358.791	641.618	652.604	Short-term bank loans
	SG\$ 126.659	1.282	1.327	
Utang bank jangka panjang	US\$ 15.763.040	213.558	217.215	Long-term bank loans
	SG\$ 2.035.532	20.628	21.331	
Total liabilitas		1.737.763	1.768.328	Total liabilities
Liabilitas neto		950.496	966.782	Net liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro Eropa	16.173,62
Dolar Amerika Serikat	13.548,00
Dolar Singapura	10.133,52
Ringgit Malaysia	3.335,31
Renminbi Cina	2.073,40
Baht Thailand	414,44
Dong Vietnam	0,60

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 23 Maret 2018, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp16.286 dalam mata uang rupiah.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
Reklasifikasi uang muka ke dalam aset tetap	11	100.464	-	Reclassification of advances to fixed assets
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	7.174	1.507	Acquisition of assets under finance lease arrangements
Pembayaran uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		1.375	-	Payment of refundable deposits through finance lease arrangements
Reklasifikasi aset tetap ke dalam properti investasi	12	1.035	-	Reclassification of fixed assets to investment properties
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	942	918	Acquisitions of assets under consumer financing arrangements
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi	11	-	24.338	Sales of fixed assets through due from related party
Perolehan properti investasi melalui piutang usaha	12	-	6.112	Acquisition of investment properties through trade receivable

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

	23 Maret 2018/ March 23, 2018	Foreign Currency
Euro Eropa	16.996,96	European euro
Dolar Amerika Serikat	13.780,00	United States dollar
Dolar Singapura	10.479,50	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.522,06	Malaysian ringgit
Renminbi Cina	2.177,90	Chinese renminbi
Baht Thailand	383,30	Thailand baht
Dong Vietnam	0,61	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 23, 2018, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp16,286 in terms of rupiah.

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrument Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 71: *Financial Instrument*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

As of the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.